

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di negara yang sudah maju dan berkembang dalam olahraga, latihan untuk menuju prestasi yang tinggi telah dilakukan sedini mungkin dan latihan yang diterapkan berupa program-program yang teratur dengan target yang meningkat secara bertahap dan dalam waktu jangka panjang, salah satu olahraga yang berkembang di Indonesia adalah futsal. Futsal merupakan permainan yang berkembang dari *Uruguay* pada tahun 1930. Olahraga futsal merupakan gagasan dari guru bernama *Juan Carlos Ceriani*.

Kala itu futsal sendiri adalah gabungan dari istilah *Spanyol* yaitu *Futbol de salon*, yang berarti 'sepak bola dalam ruangan'. Olahraga futsal muncul dari keinginan *Juan Carlos Ceriani* untuk memberikan kesempatan pada anak-anak yang tidak memiliki akses ke lapangan terbuka untuk tetap bermain sepak bola karena cuaca buruk dan terbatasnya lapangan, sehingga muncul ide untuk memindahkan permainan sepak bola ke lapangan basket. Solusi ini sebagai jalur agar anak-anak tetap bermain sepak bola meskipun cuaca sedang tidak baik dan terbatasnya lapangan terbuka.

Olahraga futsal mengadaptasi aturan dari olahraga indoor lainnya seperti bola basket, polo air dan bola tangan. *Juan Carlos Ceriani* menetapkan format permainan, area bermain, jumlah pemain, durasi waktu bermain dan aturan yang berkaitan dengan penjaga gawang. Olahraga futsal yang baru dicetuskan ini menciptakan sensasi di *Uruguay*, dimana saat itu penggemar olahraga sepak bola

masih sangat tinggi setelah kemenangan Uruguay di Olimpiade 1928 dan Piala Dunia FIFA 1930. Keberhasilan Uruguay tersebut tidak lama sebelum futsal menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Selatan Amerika. Selama beberapa dekade selanjutnya olahraga futsal berkembang menjadi olahraga yang global.

Ekstrakurikuler menjadi wadah tingkat lanjutan bagi siswa sekolah untuk mengembangkan minat bakatnya, termasuk didalamnya dalam pengembangan minat dan bakat olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler bukanlah sesuatu yang baru, kegiatan yang dilakukan di luar jam belajar ini biasa dilakukan dua sampai tiga kali dalam satu minggu, sesuai dengan jadwal yang sudah diatur oleh masing-masing ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini sudah berlangsung sejak lama dan berlandaskan pada Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor: 0461/U/1964 dan Surat Keputusan (SK) Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Didsamen) Nomor: 226/C/Kep/O/1992. Dinyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan disamping jalur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Latihan kepemimpinan dan wawasan wiyatamandala. Berdasarkan kedua Surat Keputusan tersebut ditegaskan pula bahwa ekstrakurikuler sebagai bagian dari kebijakan Pendidikan secara menyeluruh yang mempunyai tugas pokok:

1. Memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa
2. Mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran
3. Menyalurkan bakat dan minat
4. Melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya (Depdikbud,2014).

Ada banyak kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah mulai dari kegiatan organisasi seperti halnya OSIS dan MPK, maupun kegiatan Pramuka, PMR/ UKS, Paskibra, Jurnalis dan juga kegiatan seni seperti teater, nasyaid, club musik, marawis hingga marching band dan tentunya kegiatan olahraga seperti sepak bola, bola basket, bola voli, badminton, sepak takraw, tenis meja, karate, silat dan tentunya futsal.

Futsal di Indonesia saat ini tumbuh dengan cepat, hal ini dikarenakan permainan futsal yang mudah dimainkan meskipun dengan menggunakan lapangan dan perlengkapan seadanya. Namun dengan seiring berkembangnya tempat lapangan dan juga pengetahuan teknik dasar, sangat disayangkan belum adanya kemajuan yang berarti dalam perkembangannya terutama pada siswa ekstrakurikuler di SMP Nurul Iman yang juga modal awal untuk menciptakan bakat-bakat yang ada menjadi pemain futsal profesional. Dengan begitu semua yang berkaitan dengan pengetahuan teknik dasar bermain futsal diharapkan bisa memberikan perubahan yang bermanfaat dalam bermain futsal yang baik dan benar.

Futsal dapat dimainkan di dalam ruangan maupun di luar ruangan sehingga lebih praktis dibanding sepakbola. Futsal merupakan permainan beregu, setiap regu terdiri dari lima orang dan salah satunya adalah penjaga gawang. Tujuan permainan futsal adalah mencetak angka atau gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, supaya permainan berjalan hingga suatu tim mencetak gol pada saat permainan bergulir pemain juga harus bisa menguasai teknik dasar *passing*. Ada beberapa teknik dasar *passing* salah satunya yang akan dikembangkan oleh

peneliti adalah *passing* berbasis *balance skill* atau siswa dilatih untuk bisa menjaga keseimbangan ketika melakukan *passing*.

Dalam permainan futsal banyak mencakup tentang pengetahuan teknik dasar yang harus diketahui oleh setiap siswa atau pemain, beberapa diantaranya agar mampu untuk menguasai teknik dasar *passing*, *chipping*, *dribbling*, *shooting* dan *heading*, hingga *control*.

Passing dalam permainan futsal ini ada terbagi menjadi 3 jenis diantaranya adalah, *passing* kaki bagian dalam, *passing* kaki bagian punggung kaki dan *passing* kaki bagian luar kaki. Sedangkan dalam teknik *passing* kaki bagian dalam biasa digunakan untuk memberi atau mengoper bola ke teman. *Passing* menggunakan punggung kaki biasa digunakan ketika kita ingin memberi bola ke teman tetapi teman kita berada jauh di posisi kita dan *passing* menggunakan punggung kaki juga biasa digunakan ketika ingin *passing true pass* dan teman kita melakukan *overlap*. cara *passing* bola menggunakan bagian punggung kaki sangat sering dipakai oleh pemain futsal dalam pertandingan karena teknik ini menghasilkan laju bola yang kencang dan terarah. Caranya adalah posisikan bola di depan tubuh kita, letakkan kaki untuk menumpu disamping bola dan dihadapkan jari jari ke arah teman yang kita tuju atau kita ingin *passing*, kaki yang digunakan untuk *passing* tarik ke belakang lalu ayunkan ke depan sesuai dimana posisi teman kita berada, saat melakukan *passing* tubuh kita sedikit dicodongkan ke depan, tendang bagian tengah bola dengan kaki bagian dalam, punggung kaki menghadap ke arah target atau teman, biarkan kaki tetap mengayun ke depan mengikuti bola setelah ditendang.

Seiring berjalannya waktu futsal selalu mengalami perkembangan dari segi keilmuan, teknologi, taktik dan strategi hingga cara bermain. Maka dari itu untuk menunjang itu semua, teknik dasar merupakan pondasi awal yang harus diperkuat. Teknik dasar yang menentukan bagus atau tidaknya seorang pemain untuk menjalani taktik atau cara bermain tersebut. Salah satu teknik dasar dalam permainan futsal adalah *passing*.

Passing adalah salah satu cara yang memegang peranan penting dalam permainan futsal. Karena dengan *passing* bisa membuat tim kita membuat peluang atau bisa juga mengubah kedudukan menjadi gol, yang dimana setiap pemain harus bisa menentukan keputusan untuk melakukan *passing* dengan kaki bagian dalam atau dengan kaki bagian lainnya, karena pemain dituntut untuk berpikir kritis.

Model latihan dengan cara yang menyenangkan akan membuat siswa menjadi bersemangat dalam melakukan aktivitas fisik. Bermain adalah salah satu cara membuat kegiatan latihan futsal menjadi menyenangkan. Dengan bermain siswa akan lupa bahwa dia sedang melakukan kegiatan latihan dan lupa bahwa gerakan yang dilatih adalah gerakan yang melelahkan.

Berdasarkan pengamatan hasil observasi serta diskusi peneliti dengan beberapa pelatih futsal SMP, ternyata latihan *passing* adalah dasar yang penting untuk menunjang permainan futsal bisa berjalan dan memecah kebuntuan pelatih. Dari permasalahan-permasalahan tersebut maka bisa diketahui bahwa *passing* berbasis *balance skill* merupakan teknik yang dibutuhkan untuk menunjang permainan futsal siswa tingkat SMP. maka siswa akan lebih fokus dalam melakukan latihan *passing* dengan berbasis *balance skill* futsal. Oleh karenanya peneliti ingin mengembangkan model latihan *passing* berbasis *balance skill* pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMP Nurul Iman.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan di atas, maka penelitian ini akan difokuskan untuk membuat pengembangan model latihan *passing* berbasis *balance skill* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Nurul Iman.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan sebuah masalah yaitu “Bagaimana pengembangan model latihan *passing* berbasis *balance skill* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Nurul Iman?”

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi:

1. Peneliti sendiri untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam meraih gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNJ.
2. Bagi pelatih dapat meningkatkan kualitas proses latihan, kreativitas pelatih dalam melaksanakan proses latihan dan menciptakan situasi latihan yang bervariasi, kondusif, kreatif dan menyenangkan.
3. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa di perpustakaan Universitas Negeri Jakarta dan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
4. Bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan *passing* berbasis *balance skill*, memunculkan minat latihan dalam kegiatan futsal, meningkatkan motivasi dalam latihan futsal yang inovatif dan memberikan variasi model latihan *passing* berbasis *balance skill* dalam futsal.